

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Peneliti memilih pendekatan kuantitatif korelasional karena salah satu tujuan dari penelitian adalah untuk membuktikan adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau membuktikan teori yang telah ada.

2. Konsep dan Variabel Penelitian

a. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel independen penelitian ini adalah keberagaman santri sebagai X, dan variabel dependen penelitian ini yaitu perilaku *Bullying* sebagai Y.

b. Konsep Variabel

1) Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi variabel penelitian secara operasional sebagai berikut:

a) Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah keberagaman santri. Keberagaman santri memiliki lima dimensi yaitu keyakinan (kepercayaan), praktik agama, pengamalan, pengetahuan agama dan pengalaman. Indikator

keyakinan meliputi meyakini adanya Allah, meyakini adanya malaikat, meyakini kitab Allah. Indikator praktik agama meliputi mengerjakan shalat lima waktu, membaca Al-Qur'an dan membaca do'a/dzikir. Indikator pengamalan meliputi bertawakal, bersyukur dan merasa tentram. Indikator pengetahuan agama meliputi memahami Al-Qur'an dan memahami pokok-pokok hukum Islam. Indikator pengalaman meliputi memaafkan, menolong teman dan menghargai orang lain.

b) Variabel Dependen

Variable dependen dalam penelitian ini adalah perilaku *Bullying* santri Ma'had Al-Ittihad Al-Islami Camplong Sampang Madura. Perilaku *Bullying* memiliki tiga aspek yaitu verbal, fisik dan psikologis. Indikator verbal meliputi: mengejek/menghina, memanggil dengan nama yang tidak disukai, mengintimidasi (menakut-nakuti dengan ancaman), dan memaki teman. Indikator fisik meliputi: melempar dengan barang, mendorong, merusak barang/benda milik teman, dan menjegal teman. Indikator psikologis meliputi: mengucilkan/mengasingkan seseorang, mempermalukan, dan memfitnah.

3. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau wilayah dari subyek penelitian dan memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti setelah itu diambil kesimpulannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono, (2015:61). yang mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari : obyek /subyek yang punyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 556 santri Ma’had al-Ittihad Al-Islami Camplong Sampang Madura.

4. Sampel

Ada beberapa definisi tentang sampel diantaranya disebutkan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi“ (Sugiyono, 2016: 118) Sampel dalam penelitian ini adalah 56 santri Ma’had Al-Ittihad Al-Islami Camplong Sampang Madura. Sampel 56 ini diambil dari kelas Tahasus, VII-IX SMP dan X-XII MA Ma’had Al-Ittihad Al-Islami Camplong Sampang Madura.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* dimana pengambilan sampel memperhatikan strata (tingkatan). Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Noor (2011: 152) yang menyatakan bahwa “*Proportionate Stratified Random Sampling* merupakan pengambilan atau menentukan sampel dengan memperhatikan strata (tingkatan) yang berada di populasi”. Dan pengambilan sampel dalam

penelitian ini dengan cara menyebarkan angket kepada siswa-siswa yang memiliki absen genap dalam setiap kelas.

Sedangkan dalam menentukan jumlah sampel yaitu menggunakan tabel jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. (Sugiyono, 2015: 69). Berdasarkan pernyataan Sugiyono tersebut, peneliti menentukan jumlah sampel penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 10%. Adapun cara menentukan jumlah sampel dengan taraf tingkat kesalahan 10% yaitu jumlah populasi dibagi 10 karena penelitian ini teknik pengambilan sampelnya berdasarkan tingkatan atau memperhatikan tingkatan kelas (*Proportionate Stratified Random Sampling*) maka cara menentukan jumlah sampelnya yaitu jumlah responden dalam setiap kelas dibagi 10.

Selanjutnya, peneliti hanya akan menyebutkan jumlah sampel dari setiap tingkatan kelas yaitu dari kelas VII yaitu sebanyak 10 santri, kemudian dari kelas VIII sebanyak 9 santri, kemudian dari IX sebanyak 10 santri, kemudian dari kelas Tahasisus sebanyak 4 santri, kemudian pengambilan sampel dari kelas X sebanyak 8 santri, kemudian dari kelas XI sebanyak 9 santri, terakhir dari kelas XII sebanyak 6 santri. Adapun pemaparan pengambilan jumlah sampel yang telah peneliti paparkan maka peneliti juga menyajikan penagambilan jumlah sampel penelitian ini dengan menggunakan tabel agar lebih dipahami oleh pembaca. Tabel pengambilan jumlah sampel sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Pengambilan Sampel Kelas VII

Putra dan Putri

Kelas	Jumlah	Sampel 10%
VII Putra A	22	2
VII Putra B	21	2
VII Putri C	29	3
VII Putri D	29	3
Jumlah		10

Tabel. 3.2 Pengambilan Sampel Kelas VIII

Putra dan Putri

Kelas	Jumlah	Sampel 10%
VIII Putra A	32	3
VIII Putri B	29	3
VIII Putri C	29	3
Jumlah		9

Tabel. 3.3 Pengambilan Sampel Kelas IX

Putra dan Putri

Kelas	Jumlah	Sampel 10%
IX Putra A	18	2
IX Putra B	20	2

Kelas	Jumlah	Sampel 10%
IX Putri C	29	3
IX Putri D	29	3
Jumlah		10

Tabel. 3.4 Pengambilan Sampel Kelas Tahasus

Putra dan Putri

Kelas	Jumlah	Sampel 10%
Tahasus Putra	17	2
Tahasus Putri	22	2
Jumlah		4

Tabel. 3.5 Pengambilan Sampel Kelas X

Putra dan Putri

Kelas	Jumlah	Sampel 10%
X Putra A	28	3
X Putri B	25	3
X Putri C	24	2
Jumlah		8

Tabel. 3.6 Pengambilan Sampel Kelas XI

Putra dan Putri

Kelas	Jumlah	Sampel 10%
XI Putra A	27	3
XI Putri B	29	3
XI Putri C	29	3
Jumlah		9

Tabel. 3.7 Pengambilan Sampel Kelas XII

Putra dan Putri

Kelas	Jumlah	Sampel 10%
XII Putra A	34	3
XII Putri B	34	3
Jumlah		6

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu penggunaan cara untuk memperoleh data-data keterangan serta penjelasan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dengan demikian untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah mengamati kegiatan suatu objek dengan menggunakan alat indra seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. (Ismawati, 2012 : 81). Jadi observasi adalah suatu

teknik mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Adapun penelitian ini menggunakan observasi partisipatif dimana peneliti telah mengalami perilaku *Bullying*, dulu waktu masih aktif menjadi santri.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog atau satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang di wawancarai. (Ismawati, 2012: 80). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian menggunakan dua responden yang statusnya masih menjadi santri di Ma'had Al-Ittihad Al-Islami Camplong Sampang Madura.

c. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Apabila dilihat dari cara menjawabnya dibedakan menjadi dua yaitu angket terbuka dan angket tertutup. (Ismawati, 2012 : 80).

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan angket tertutup dimana responden harus menjawab pernyataan atau pertanyaan sesuai dengan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti atau sesuai yang termaktup didalam angket. Mengenai tipe angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket model skala likert. Menurut Sugiyono (2016: 134) mengemukakan bahwa “Skala likert digunakan

untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Model skala likert dalam penelitian ini menggunakan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Arikunto (2013: 284).

Demikian skala likert dalam penelitian ini ada dua macam yaitu keberagamaan santri dan perilaku *Bullying*. Alternatif jawaban untuk skala likert keberagamaan santri dan perilaku *Bullying* menggunakan pilihan jawaban dengan format Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kedua skala likert ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang akan dinilai dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel. 3.8 Ketentuan Penilaian untuk Item Skala Likert Favorable dan Unfavorable pada Skala Keberagamaan Santri.

Item Favorable		Item Unfavorable	
Pilihan jawaban	Nilai	Pilihan jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju(S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Tabel. 3.9 Ketentuan Penilaian untuk Item Skala Likert Favorable dan Unfavorable pada Skala Perilaku *Bullying*.

Item Favorable		Item Unfavorable	
Pilihan jawaban	Nilai	Pilihan jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Adapun kisi-kisi kuesioner yang akan peneliti gunakan antara lain.

Table. 3.10 Kisi-Kisi Instrument Penelitian Keberagamaan Santri

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fovorable	Unfavoreable	
1	Dimensi keyakinan	1. Meyakini adanya Allah	2,9	19,27	4
		2. Meyakini adanya malaikat	15	32	2
		3. Meyakini kitab Allah	24	11	2
2	Dimensi praktik agama	1. Mengerjakan ibadah shalat 5 waktu	1	12	2
		2. Mengerjakan ibadah puasa	16	5	2
		3. Membaca Al-Qur'an	17	29	2
		4. Membaca do'a/dzikir	22	33	2

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fovorable	Unfavoreable	
3	Dimensi pengalaman	1. Bertawakal	13	3	2
		2. Bersyukur	6	25	2
		3. Merasa tentram	34	20	2
4	Dimensi pengetahuan agama	1. Memahami Al-Qur'an	26	8	2
		2. Memahami pokok-pokok hukum islam	28,23	7,31	4
5	Dimensi pengamalan	1. Memaafkan	4	14	2
		2. Suka menolong	10	30	2
		3. Menghargai orang lain	21	18	2
TOTAL					34

Table. 3.11 Kisi-Kisi Instrument Penelitian Perilaku *Bullying*

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorabla	Unfavorable	
1	Verbal	1. Mengejek/menghina	55, 38,37	35, 57, 41	4
		2. Memanggil dengan nama yang tidak disukai	72, 50	59, 62	4
		3. Mengintimidasi (menakut-nakuti)	51	69	

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorabla	Unfavorable	
		dengan ancaman)			
		4. Memaki teman	49	70	
2	Fisik	1. Melempar dengan barang	67	36	4
		2. Mendorong	42, 44	71, 60	4
		3. Merusak benda milik teman	58, 75	39, 63	4
		4. Menjegal teman	48	76	
3	Psikologis	1. Mengucilkan atau mengasingkan seseorang	78, 40, 66, 61,52	56, 68, 43, 45, 64	4
		2. Mempermalukan	77, 46	47, 73	4
		3. Memfitnah	53, 74	65, 54	4
TOTAL					44

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel seperti catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, longger, agenda dan lain-lainnya. (Arikunto, 2013:274).

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap agar peneliti mendapatkan hasil lebih baik dalam penelitiannya. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu memperoleh gambaran umum terkait Ma'had Al-Ittihad Al-Islami

Camplong Sampang Madura yang mencakup identitas, sejarah berdirinya pesantren tersebut, visi, misi, tujuan, karakteristik dan prinsip dasar.

6. Validitas- Reliabilitas

a. Validitas

Validitas adalah alat pengukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan instrumen. Instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Dan suatu instrument dapat dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. (Ismawati, 2012 : 84).

Menurut Ghozali (2013: 52) uji validitas digunakan untuk mengukur shahih atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pernyataan yang ada dikuesioner mengungkapkan sesuatu yang hendak diukur.

Validitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah validitas kontruk. Dan pengujian validitas setiap butir atau item instrument yaitu dengan mengkorelasikan antara skor-skor setiap item dengan skor total instrument. Untuk mengukur validitas digunakan teknik kolerasi *Product Moment*, rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X.

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y.

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Perhitungan validitas dengan rumus diatas dilakukan dengan bantuan komputer SPSS 16.0 *for windows*.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan atau pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. (Sujarweni dan Endrayanto, 2012 : 86)

Sedangkan Menurut Sarwono (2015: 248) reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari alat pengukur yang digunakan, sehingga memberikan hasil yang konsisten apabila alat pengukuran tersebut diulagi lagi

Uji reliabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah reliabilitas internal yaitu menganalisis data dari satu kali hasil uji. Uji reliabilitas ini dengan menggunakan rumus *Alpa Chronbach*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

r = Reabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma$ = Jumlah butir pertanyaan

σ = varians total

Perhitungan reliabilitas dengan rumus diatas dilakukan dengan bantuan komputer SPSS 16.0 *for windows*.

7. Analisis Data

Analisi data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Sedangkan statistik digolongkan menjadi dua yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi/inferensi). (Sugiyono, 2015: 21)

Sedangkan statistik inferensial menurut Sugiyono (2016: 209) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dari pengertian diatas maka penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan Inferensial.

a. Analisis Data Rumusan Pertama dan Kedua

Rumusan masalah dari penelitian ini untuk mengetahui prosentase keberagaman santri. Rumusan kedua untuk mengetahui prosentase perilaku *Bullying*. Adapun teknik analisis data pada kedua rumusan masalah ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Rumusnya:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = Prosentase
 F = Frekuensi
 N = Jumlah Responden
 100 = Bilangan tetap

b. Analisis data rumusan ketiga

Rumusan ketiga dalam penelitian ini yaitu mencari tahu terkait hubungan keberagaman santri dengan perilaku *Bullying*. Analisis data ini menggunakan teknik analisis kolerasi. Rumus kolerasi menggunakan *Product Moment* yang telah dikemukakan oleh Arikunto (2013:317):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Angka indeks kolerasi “r” *Product Moment*
 N = Jumlah subyek
 $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y
 $\sum x$ = Jumlah skor X
 $\sum y$ = Jumlah skor Y

Analisis rumusan ketiga pada penelitian ini menggunakan program SPSS 16 for Windows. cara ini lebih efektif dari pada menghitung data secara manual karena cara ini lebih menghemat waktu dan tentunya menghindari kesalahan dalam menghitung skor kuesioner.

